

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Objek dan Subjek Penelitian

Objek penelitian dalam penelitian ini adalah Kantor Pelayanan Pajak Pratama Bantul. Objek penelitian digunakan sebagai tujuan dari penyebaran kuesioner dimana bertujuan untuk mengetahui pengaruh dari persepsi kemudahan, persepsi pengalaman, persepsi kegunaan, keamanan dan kerahasiaan, dan kesiapan teknologi terhadap penggunaan *e-Filing*. Subjek penelitian dalam penelitian ini adalah Wajib Pajak Orang Pribadi yang sudah menggunakan *e-Filing* dalam menyampaikan SPT nya dan telah terdaftar di KPP Pratama Bantul. Dimana subyek yang digunakan bertujuan untuk mengetahui pengaruh dari persepsi kemudahan, persepsi pengalaman, persepsi kegunaan, keamanan dan kerahasiaan, dan kesiapan teknologi terhadap penggunaan *e-Filing* adalah Wajib Pajak Orang Pribadi yang telah melakukan pelaporan di tempat terdaftaranya dan yang telah menggunakan *e-Filing*.

B. Jenis Data

Data dalam penelitian ini adalah data kuantitatif dengan jenis data yang digunakan berupa data primer. Instrumen penelitian ini berbentuk kuesioner yang terdiri atas beberapa item pernyataan tentang persepsi kemudahan, pengalaman, persepsi kegunaan, keamanan dan kerahasiaan, kesiapan teknologi serta penggunaan *e-Filing*. Kuesioner yang telah dikembalikan oleh responden kemudian akan diseleksi terlebih dahulu untuk melihat kelengkapan

jawaban kuesioner sesuai yang dikehendaki peneliti untuk kepentingan analisis.

C. Teknik Pengambilan Sampel

Teknik pengambilan sampel dalam penelitian ini adalah dengan menggunakan teknik *Convenience Sampling*. Teknik *Convenience Sampling* merupakan teknik memilih sampel yang datanya paling mudah untuk diperoleh dan peneliti memiliki kebebasan memilih sampel yang paling cepat dan murah (Indrianto dan Supomo, 1999 dalam Tahar dan Sandy, 2012)

D. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data pada penelitian ini dengan menggunakan metode *survey* yaitu dengan membagikan kuisisioner kepada responden. Responden memilih tingkat ketidaksetujuan dan kesetujuannya atas jawaban pernyataan yang diberikan. Skala pengukuran yang digunakan dalam kuisisioner ini menggunakan model skala likert 1 sampai 5 mulai dari sangat tidak setuju (1), tidak setuju (2), netral (3), setuju (4), sampai sangat setuju (5).

E. Variabel Penelitian

Variabel yang digunakan dalam penelitian ini terdiri dari variabel independen dan variabel dependen:

1. Variabel Independent (X)

Variabel independent merupakan variabel yang mempengaruhi variabel dependen baik secara positif maupun negatif. Dengan kata lain, variasi dalam variabel dependen disebabkan oleh variabel independen. Dalam penelitian ini yang menjadi variabel independen adalah persepsi

kemudahan, persepsi pengalaman, persepsi kegunaan, keamanan dan kerahasiaan, serta kesiapan teknologi informasi.

a. Persepsi Kemudahan (X_1)

Persepsi kemudahan merupakan suatu persepsi yang memberikan keyakinan bahwa pada saat individu menggunakan teknologi maka individu tersebut dapat memperoleh kemudahan dari penggunaan sistem tersebut.

Variabel ini akan diukur dengan instrumen yang berasal dari penelitian Desmayanti (2012) dengan menggunakan 6 (enam) pertanyaan. Masing-masing item pertanyaan diukur menggunakan skala Likert 5 (lima) point, dari mulai Sangat Tidak Setuju (1), Tidak Setuju (2), Ragu-ragu (3), Setuju (4), dan Sangat Setuju (5).

b. Persepsi Pengalaman (X_2)

Pengalaman dapat didefinisikan sebagai bentuk pengetahuan penggunaan (user) yang diperolehnya ketika pengguna telah pernah menggunakan Teknologi Informasi (TI) tersebut sebelumnya.

Variabel ini akan diukur dengan instrumen yang berasal dari penelitian Rahayu (2016) dengan menggunakan 2 (dua) pertanyaan. Masing-masing item pertanyaan diukur menggunakan skala Likert 5 (lima) point, dari mulai Sangat Tidak Setuju (1), Tidak Setuju (2), Ragu-ragu (3), Setuju (4), dan Sangat Setuju (5).

c. Persepsi Kegunaan (X₃)

Persepsi kegunaan merupakan tingkat kepercayaan yang dimiliki oleh individu terkait dengan penggunaan teknologi, dimana individu percaya dengan menggunakan teknologi tersebut akan memberikan manfaat bagi individu.

Variabel ini akan diukur dengan instrumen yang berasal dari penelitian Rahayu (2016) dengan menggunakan 6 (enam) pertanyaan. Masing-masing item pertanyaan diukur menggunakan skala Likert 5 (lima) point, dari mulai Sangat Tidak Setuju (1), Tidak Setuju (2), Ragu-ragu (3), Setuju (4), dan Sangat Setuju (5).

d. Keamanan dan Kerahasiaan (X₄)

Keamanan dan kerahasiaan merupakan seberapa kuat sistem teknologi untuk menjaga keamanan dan kerahasiaan data. Keamanan dan kerahasiaan dalam suatu sistem atau teknologi adalah keyakinan terhadap risiko-risiko yang akan terjadi itu kecil dan informasi yang ada dijamin tidak akan ada pihak lain yang mengetahuinya.

Variabel ini akan diukur dengan instrumen yang berasal dari penelitian Desmayanti (2012) dengan menggunakan 5 (lima) pertanyaan. Masing-masing item pertanyaan diukur menggunakan skala Likert 5 (lima) point, dari mulai Sangat Tidak Setuju (1), Tidak Setuju (2), Ragu-ragu (3), Setuju (4), dan Sangat Setuju (5).

e. Kesiapan Teknologi Informasi (X₅)

Kesiapan teknologi merupakan penerimaan dari individu apakah sudah siap menerima teknologi tersebut tanpa ada keraguan sedikitpun. Selain itu, kesiapan teknologi juga dapat berupa tersedianya teknologi yang baik seperti adanya internet dan komputer.

Variabel ini akan diukur dengan instrumen yang berasal dari penelitian Desmayanti (2012) dengan menggunakan 3 (tiga) pertanyaan. Masing-masing item pertanyaan diukur menggunakan skala Likert 5 (lima) point, dari mulai Sangat Tidak Setuju (1), Tidak Setuju (2), Ragu-ragu (3), Setuju (4), dan Sangat Setuju (5).

2. Variabel Dependen (Y)

Variabel dependen atau yang sering disebut variabel terikat merupakan variabel yang menjadi perhatian utama peneliti. Variabel dependen ini merupakan variabel pokok yang sesuai dalam investigasi. Dalam penelitian ini yang menjadi variabel dependen adalah penggunaan *e-Filing*. Penggunaan *e-Filing* menunjukkan bentuk penerapan yang dilakukan oleh Direktorat Jenderal Pajak (DJP) dalam rangka penggunaan *e-Filing* bagi Wajib Pajak.

Variabel ini akan diukur dengan instrumen yang berasal dari penelitian dengan menggunakan 3 (tiga) pertanyaan. Masing-masing item pertanyaan diukur menggunakan skala Likert 5 (lima) point, dari

mulai Sangat Tidak Setuju (1), Tidak Setuju (2), Ragu-ragu (3), Setuju (4), dan Sangat Setuju (5).

F. Uji Kualitas Instrumen dan Data

Uji kualitas instrumen dan data dilakukan sebelum pengujian hipotesis. Adapaun Uji kualitas instrumen dan data pada penelitian adalah sebagai berikut:

1. Uji Validitas

Uji validitas dilakukan untuk menguji keakuratan dari setiap pertanyaan yang ada dalam kuesioner. Instrumen dapat dikatakan valid jika *Pearson* atau *Pearson Correlation* lebih besar dari 0,25.

2. Uji Reliabilitas

Uji reliabilitas yaitu suatu pengukur yang menunjukkan tingkat konsistenan dari suatu instrumen yang digunakan untuk mengukur. Uji reliabilitas dilakukan dengan uji *Alpha Cronbach*. Tingkat koefisien reliabilitas dapat dikategorikan sebagai berikut:

- Apabila koefisien *alpha cronbach* lebih besar dari 0,90 maka dikategorikan memiliki reliabilitas sempurna.
- Apabila koefisien *alpha cronbach* antara 0,70-0,90 maka dikategorikan memiliki reliabilitas tinggi.
- Apabila koefisien *alpha cronbach* antara 0,50-0,70 maka dikategorikan memiliki reliabilitas moderat.

- Apabila koefisien *alpha cronbach* lebih kecil dari 0,50 maka dikategorikan memiliki reliabilitas rendah.

G. Uji Asumsi Klasik

a. Uji Normalitas

Uji normalitas merupakan uji yang dipakai untuk mengetahui residu dari persamaan regresi adalah berdistribusi normal. *Kolmogorov Smirnov Test* merupakan salah satu alat uji normalitas yang digunakan dalam penelitian ini. Kriteria dari *Kolmogorov Smirnov Test* menurut (Nazaruddin dan Basuki, 2017) adalah sebagai berikut:

- Jika nilai signifikansi pada *Kolmogorov Smirnov* $< 0,05$ maka dapat dikatakan bahwa data tidak menyebar normal.
- Jika nilai signifikansi pada *Kolmogorov Smirnov* $> 0,05$ maka dapat dikatakan bahwa data menyebar normal.

b. Uji Multikolinearitas

Uji multikolinearitas merupakan uji yang dilakukan untuk menunjukkan keadaan dimana terdapat korelasi yang cukup besar antar variabel independen. Pendeteksian multikolinearitas dapat dilihat melalui *Variance Inflation Factors* (VIF). Kriteria pengujiannya yaitu apabila nilai VIF < 10 maka tidak terdapat multikolinearitas diantara variabel independent (Nazaruddin dan Basuki, 2017).

c. Uji Heteroskedastisitas

Uji heteroskedastisitas merupakan uji yang dilakukan untuk mengetahui ada tidaknya ketidaksamaan varian dari residual untuk seluruh pengamatan

dalam model regresi. Uji heteroskedastisitas perlu dilakukan guna mengetahui adanya penyimpangan dari syarat-syarat asumsi klasik pada model regresi, dimana dalam model regresi harus dipenuhi syarat tidak adanya heteroskedastisitas.

H. Uji Hipotesis dan Analisis Data

Uji hipotesis adalah uji yang dipakai untuk mengetahui hasil dari hipotesis tersebut. Pengujian hipotesis dan analisis data dilakukan dengan menggunakan bantuan dari *software SPSS 15.0 for windows evaluation*.

1. Analisis Statistik Deskriptif

Uji statistik deskriptif bertujuan untuk memberikan informasi mengenai gambaran data yang diolah dan karakteristik responden dengan mengetahui nilai minimum, nilai maksimum, rata-rata, jumlah responden, standar deviasi, dan lain-lain berdasarkan instrumen variabel (kuisisioner) yang telah diisi oleh responden. Analisis ini disajikan dengan membuat tabel-tabel. Pada umumnya analisis statistik deskriptif menggambarkan profil data sampel sebelum dilakukan pengujian kualitas data lainnya dan pengujian hipotesis

2. Analisis Regresi Linier Berganda

Alat analisis regresi berganda merupakan suatu alat yang digunakan untuk melihat pengaruh dari variabel independen terhadap variabel dependen. Alat ini digunakan untuk mengetahui hasil dari variabel independen: persepsi kemudahan, persepsi pengalaman, persepsi kegunaan, keamanan dan kerahasiaan, dan kesiapan teknologi terhadap

variabel dependen: penggunaan e-filing. Berdasarkan penjelasan tersebut maka persamaan regresi linear berganda dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

$$P = \alpha + \beta_1.PM + \beta_2.PGL + \beta_3.PG + \beta_4.KK + \beta_5.KT + e$$

Keterangan:

P = Penggunaan e-Filing

α = Konstanta

β = Koefisien Regresi

PM = Persepsi Kemudahan

PGL = Pengalaman

PG = Persepsi Kegunaan

KK = Keamanan dan Kerahasiaan

KT = Kesiapan Teknologi

e = Error

3. Uji Signifikan Secara Simultan (Uji F)

Pengujian ini dilakukan dengan tujuan untuk mengetahui apakah pengaruh dari variabel dependen yang dipengaruhi oleh variabel independen secara bersamaan atau simultan. Uji ini diperoleh melalui tabel anova. Syarat bahwa variabel independen berpengaruh simultan terhadap variabel dependen jika nilai sig < (0,05).

4. Koefisien Determinasi (Adjusted R2)

Uji analisis ini merupakan uji yang dikerjakan guna mengukur sejauh mana kemampuan model dalam menjelaskan variasi variabel dependen.

Dalam penelitian ini, uji analisis koefisien determinasi bertujuan untuk mengetahui presentase pengaruh persepsi kemudahan, persepsi pengalaman, persepsi kegunaan, keamanan dan kerahasiaan, dan kesiapan teknologi terhadap keberhasilan penggunaan *e-Filing*.

5. Uji Signifikan Secara Parsial (Uji t)

Untuk mengetahui seberapa pengaruh variabel independen dapat menjelaskan variasi variabel dependen maka digunakan uji signifikan parsial (uji t). Hasil pengujian ini dapat dilihat dari nilai signifikansi dan nilai *Unstandardized Coefficients* B. Variabel independen dikatakan berpengaruh terhadap variabel dependen jika nilai sig < (0,05).